

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**VOL.3 NO. 1 NOVEMBER (2022)**

Diterima 10 September 2022

direvisi 20 September 2022

terbit 31 November 2022

**EKRANISASI SEBUAH NOVEL KE FILM CINTA SUCI ZAHRANA KARYA**  
**HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY (SEBUAH KAJIAN SASTRA BANDINGAN)**

**Syifa Nur Khofifah**

[syfnrkhffh@gmail.com](mailto:syfnrkhffh@gmail.com)

**ABSTRAK**

Jurnal ini dibuat sebagaimana bertujuan untuk melakukan sebuah penelitian, yaitu membandingkan dua buah karya sastra yang berbeda tetapi memiliki isi dan makna yang sama, yang berawal dari sebuah novel yang dibuat oleh Habiburrahman El Shirazy dengan judul Cinta Suci Zahrana lalu diangkat menjadi sebuah film dengan judul yang sama tetapi untuk film disutradai oleh Chaerul Umam, dianalisis dengan tinjauan sastra bandingan. Sastra Bandingan adalah ilmu analisis yang berupaya membandingkan suatu karya sastra dengan karya lain, baik dari segi genre, waktu, pengarang, sejarah dan pengaruh. Sastra bandingan mempelajari bermacam-macam persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam karya sastra yang dibandingkan, yang bersifat universal maupun orisinal, misalnya tentang jenis-jenis sastra, struktur, style, tema, amanat, atau isinya secara keseluruhan. Dalam sastra bandingan yang dilakukan adalah menganalisis, menafsirkan dan menilai karena objeknya lebih dari satu, setiap objek harus ditelaah, barulah hasil telaah tersebut diperbandingkan. Maka saya berniat menganalisis sebuah ekranisasi dari novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy dengan film Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy yang disutradai oleh Chaerul Umam, untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak dari kedua karya sastra tersebut. Dengan harapan jurnal ini dibuat agar nantinya dapat menambah wawasan untuk sang penulis dan juga para pembaca lainnya.

Kata kunci : sastra bandingan, novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy.

**ABSTRACT**

*This journal was created as the aim of conducting a research, namely comparing two literary works that are different but have the same content and meaning, which started from a novel made by Habiburrahman El Shirazy with the title Cinta Suci Zahrana was then made into a film with the same title but directed by Chaerul Umam, analyzed by comparative literature review. Comparative Literature is the science of analysis which seeks to compare a literary work with other works, both in terms of genre, time, author, history and influence. Comparative literature studies various similarities and the differences found in the literary works being compared, which are universal or original, for example about the types of literature, structure, style, theme, message, or content whole. In comparative literature, what is done is to analyze, interpret and assess because the object is more than one, each object must be studied, then the results of the study compared. So I intend to analyze an ecranization of the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy with the film Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy directed by Chaerul Umam, to see whether or not there are differences between the two works the literature. It is hoped that this journal will be made so that later it can add insight to students writers and other readers.*

*Keywords: comparative literature, novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy*

## **PENDAHULUAN**

Karya Sastra adalah sebuah karya yang terbentuk atau tercipta dari sebuah ungkapan manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan juga keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkaen pesonanya dengan bahasa dan diaplikasikan dalam bentuk tulisan. Karya sastra lahir pada masyarakat yang memiliki konvensi, tradisi, pandangan tentang estetika, dan tujuan berseni yang kemungkinan justru merupakan rekaman terhadap pandangan masyarakat tentang seni. Maka dari itu karya sastra merupakan cerminan dari kehidupan dimasyarakat. Banyak sekali karya sastra yang diciptakan oleh para sastrawan, sehingga amat mungkin karya sastra yang terciptakan itu berasal dari karya sastra sebelumnya.

Karya-karya besar biasanya akan mengilhami karya-karya selanjutnya, atau bisa sebaliknya karyakarya besar justru lahir karena terinspirasi dari karya-karya kecil sebelumnya.

Maka dari itu terciptalah sastra bandingan yang merupakan bagian dari pendekatan dalam ilmu sastra. Sastra bandingan itu sendiri merupakan sebuah aktivitas yang dimana seorang

sastrawan membandingkan dua atau lebih karya sastra. Membandingkan sebuah hasil dari novel yang dialihkan kedalam film merupakan satu di antara kegiatan dalam kajian sastra bandingan.

Menurut Damono (dalam Yusmia, 2019:1) Alih wahana merupakan sebuah turunan dari sastra banding itu sendiri. Alih wahana merupakan pengubahan dari satu karya sastra ke dalam karya sastra lain yang dimana dari peralihan tersebut seseorang dapat membandingkan dari temanya, penokohnya, atau yang lainnya . Alih wahana juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang mencakup penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu kesenian ke jenis kesenian lain. Pada hakikatnya alih wahana tidak dapat dipisahkan dari hubungan-hubungan antar.media.

Salah satu jenis dari alih wahana itu sendiri adalah ekranisasi yang merupakan pengubahan wahana karya sastra dari novel menjadi film, ekranisasin juga berpengaruh dengan berubah hasil yang bermediumkan bahasa atau kata-kata ke dalam film yang bermediumkan gambar audiovisual. Jika di dalam novel bentuk ilustrasi dan penggambaran atau pelukisan dilakukan dengan menggunakan media bahasa atau menggunakan kata-kata, maka di dalam film semua diwujudkan melalui gambar-gambar bergerak yang menghadirkan suatu rangkaian peristiwa.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Yusmia, 2019:1) Novel pada umumnya terdiri dari sejumlah bab yang masing-masing berisi cerita yang berbeda. Hubungan antarbab, kadang-kadang merupakan hubungan sebab akibat, atau hubungan kronologis biasa saja, bab yang satu merupakan kelanjutan dari bab-bab yang lain. Jika membaca satu bab novel saja secara acak, kita tidak akan mendapat cerita yang utuh, hanya bagaikan membaca sebuah fragmen saja. Maka keutuhan cerita dari sebuah novel meliputi keseluruhan bab.

Maka pada penelitian ini, peneliti mengambil objek novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan juga film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang disutradai oleh Chaerul Umam, untuk dianalisis dengan kajian sastra bandingan, untuk melihat apakah ada perbedaan diantara kedua karya sastra tersebut. Diantara novel dengan film secara keseluruhan isi cerita dari keduanya memiliki arti yang sama yaitu sama-sama menceritakan sebuah kisah seorang wanita zahrana namanya yang awalnya ingin sekali bisa berpendidikan tinggi agar bisa berprestasi setinggi-tingginya semata-mata agar bisa menaikkan derajat kedua orang tuanya dan juga membahagiakannya, dengan seiring berjalannya waktu zahrana sudah mendapatkan dan juga mencapai cita-citanya tersebut.

Zahrana sangat mencintai pendidikan sehingga akhirnya ia jatuh cinta dengan dunia pendidikan yang mengakibatkannya ia terlalu sibuk dengan prestasinya sehingga sudah tidak sempat untuk memikirkan kisah percintaannya. Hingga sampai kedua orang tuanya menegurnya agar tidak usah terlalu lagi dalam mengejar prestasi karena untuk saat ini kedua orang tuanya sudah sangat bangga dengan prestasi-prestasi yang sudah dimiliki Zahrana, mereka saat ini hanya ingin melihat putri semata wayangnya itu menikah. Karena kedua orangtuanya sangat khawatir akan masa depan putrinya itu, dikarenakan usianya yang sudah tidak muda lagi, dalam ilmu biologi kesehatan alat reproduksi wanita itu terbatas jika usianya sudah menginjak 35 tahun akan lebih rentang dengan Kesehatan rahimnya, maka dari itu untuk segera menikah sebelum menginjak usia 35 tahun kedua orang tuanya berharap Zahra untuk secepatnya ia sangat ingin menikah tetapi ia merasa belum mendapatkan yang pas dihati, karena dalam penantiannya juga ia ingin mendapatkan laki-laki yang baik maka ia sangat berusaha untuk menjaga kesucian dirinya dalam sebuah penantian tersebut.

Didalam kedua karya sastra tersebutpun terdapat beberapa perbedaan, salah satu perbedaannya adalah ada beberapa peristiwa yang terdapat di dalam novel namun tidak diperankan didalam film, dikarenakan sebuah novel yang membutuhkan waktu berjam-jam untuk menghabiskannya, lalu dituangkan dalam sebuah film yang hanya berdurasi terbatas, sehingga tidak memungkinkan semua peristiwa dan adegan didalam novel tersebut dapat dituangkan dalam film.

Penelitian dengan membandingkan dua jenis karya ini mempunyai objek material berupa novel dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Kedua karya tersebut akan dikaji dengan teori struktural untuk mengetahui perbedaannya. Teori yang tepat untuk penelitian ini yaitu ekranisasi. Membandingkan antara novel dan film tidak hanya menentukan karya mana yang lebih unggul, melainkan menemukan sesuatu yang khas dari kedua objeknya. Maka, dalam memperoleh penilaian yang objektif, penulis menggunakan teori sastra bandingan dan juga ekranisasi. Maka dari itu, penulis mengambil judul Ekranisasi Sebuah Novel Ke Film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Kajian Sastra Bandingan).

## B. Masalah Penelitian

Sesuai dengan data yang telah dijabarkan dipada latar belakang, maka dapat disimpulkan permasalahan dari penelitian ini, apa perbedaan dan persamaan yang mendasar pada novel

dan film *Cinta Suci Zahrana* ?. Bagaimana penokohan, alur dan latar yang terdapat pada kedua objek tersebut, yaitu novel dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy ?.

Dengan adanya rumusan masalah ini, diharapkan peneliti dapat memahami perbedaan dan persamaan yang mendasar dari dua objek yang diteliti, terutama pada penokohan, alur cerita, latar cerita dari kedua objek yang diteliti. Dengan menganalisis poin-poin yang disebutkan diatas, dapat diketahui bagaimana karya sastra dalam bentuk bacaan atau novel diekranisasikan dalam bentuk audio visual atau film.

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menemukan hal yang sangat penting dan bertolak dari rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dalam novel dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, mengetahui beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam novel dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dan juga mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada novel dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra bandingan. Sedangkan manfaat praktis, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis, dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan minat belajar mahasiswa dalam mengkaji ilmu sastra bandingan yang penerapannya luas, khususnya ekranisasi.

### **LANDASAN TEORI**

Menurut Ratna (dalam Yusmia, 2019: 7) Objek penelitian karya sastra, memiliki banyak dimensi, banyak aspek, dan juga banyak unsur. Untuk memahami secara lengkap, dibutuhkan teori dan metode yang sesuai dengan dimensi-dimensi tersebut. Maka dari itu, sebuah teori di dalam sebuah penelitian adalah suatu hal yang sangat penting agar bisa menemukan pengetahuanpengetahuan baru.

#### a. Teori Struktural

Struktur adalah keseluruhan relasi anatar berbagai unsur sebuah teks, Noor (dalam Yusmia, 2019: 8). Teori struktural, dalam hal ini membahas relasi-relasi antara unsur, yaitu keterkaitan dari masing-masing aspek yang membentuk makna utuh.

Dalam penelitian ini, perbedaan antara objek ada beberapa unsur struktur, seperti 1) tokoh dan penokohan yaitu individup yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam Tindakan. Nurgiyantoro (dalam Yusmia, 2019:8). 2) Latar, merupakan tempat kejadian yang berlangsung dalam alur cerita. Nurgiyantoro (dalam Yusmia, 2019:9). Latar terbagi menjadi beberapa, ada latar tempat, latar waktu, dan juga latar social. 3) Alur, alur merupakan jalan cerita. Didalam novel ataupun film pasti terdapat alur cerita. Alur ada beberapa macam, yaitu ada alur maju dan alur mundur. 4) Amanat, amanat merupakan sebuah pesan moral dari penulis yang disampaikan kepada para pembaca dengan bentuk tersurat maupun tersirat.

b. Teori Ekranisasi

Menurut Eneste (dalam Yusmia, 2019: 10) Ekranisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film (*ecran* dalam bahasa Perancis yang berate *layer*). Pemindahan novel ke layer putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa *ekranisasi* adalah proses perubahan.

## **PEMBAHASAN**

A. Perbandingan Unsur Struktur Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan film *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

a. Tokoh dan Penokohan

Pada novel dan film *Cinta Suci Zahrana* pada tokoh utamanya memiliki persamaan yaitu sama-sama diperankan oleh tokoh yang bernama Zahrana, sosok wanita yang memiliki sifat lemah lembut, baik hati, dan memiliki kecerdasan diatas rata-rata pada wanita lainnya, Zahrana merupakan anak tunggal dari bapak ibunya yang memang lahir dari kalangan

keluarga yang bisa dibilang kurang mampu, maka dari situ Zahrana bertekad untuk belajar dengan giat agar bisa menaikkan derajat kedua orang tuanya.

Pada tokoh pembantu lainnya, seperti pak Sudarman, bu Merlin, Ayah dan Ibu Zahrana, Hasan, Lina, dan tokoh-tokoh pembantu lainnya, semua yang ada didalam novel tersebut hampir sama dengan apa yang difilm.

#### b. Alur

Alur cerita dalam novel dan film *Cinta Suci Zahrana*. Dikeduanya terdapat perbedaan sebagaimana alur itu berjalan, jika didalam novel tersebut terdapat alur maju dan mundur, sedangkan untuk filmnya itu hanya menggunakan alur maju. Karena didalam film tidak menceritakan peristiwa ketika Zahrana mengingat kembali bagaimana tanggapan dari kedua orang tuanya terkait kepergian Ia ke Cina. Di dalam film menceritakan langsung ketika Zahrana sudah kembali ke tanah air. Maka dimulai dari situlah cerita *Cinta Suci Zahrana* dari novel ataupun film menggunakan alur maju.

#### c. Latar

Latar dalam novel dan film *Cinta Suci Zahrana* dari keduanya tidak jauh berbeda, hanya saja ada beberapa latar yang ditiadakan karena ada beberapa adegan yang dihilangkan. Maka dari keseluruhannya peristiwa latar dalam novel dan juga film, lebih banyak menggunakan latar rumah Zahrana dan juga kampus tempat Zahrana mengajar.

### B. Proses Ekranisasi

Proses ekranisasi adalah sebuah proses perubahan dari karya novel ke karya film, dan pada saat proses ekranisasi pasti akan menimbulkan hasil yang beda dari kedua karya sastra tersebut.

#### a. Perubahan

Pada proses ekranisasi, pastinya akan banyak menimbulkan perubahan, bisa dari perubahan tokoh, latar ataupun alur. Tetapi ekranisasi dalam novel dan film *Cinta Suci Zahrana* terdapat perubahan-perubahan yang tidak terlalu mempengaruhi inti dari ceritanya. Perubahan yang terjadi hanya untuk memperringkas cerita agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh para penonton.

Sebagaimana berikut bukti ekranisasi pada dua karya tersebut pada bagian perubahan :  
Didalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy didalam bab 7 (tujuh) cemburu, peristiwa yang digambarkan ketika Zahrana ingin pulang dari kampus setelah menerima ucapan selamat atas dirinya yang sudah menerima penghargaan berharga dari Tsinghua University, Zahrana tidak langsung pulang kerumahnya untuk menemui kedua orang tuanya, tetapi Zahrana langsung kerumah Lina sahabatnya yang diantar oleh supir dari kampus, lalu untuk pulang kerumahnya dari rumah Lina ia menaiki taxi.

Tetapi didalam film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam, adegan tersebut dirubah menjadi Zahrana yang pulang langsung kerumahnya yang diantar langsung oleh supir dari kampus.

Maka didalam proses ekranisasi di kedua karya sastra tersebut didalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam ada perubahan di beberapa peristiwa, salah satunya yang dicontohnya diatas. Sebagaimana perubahan yang terjadi pada adegan yang disebutkan diatas, tidaklah mengubah inti dari cerita dari karya awal yaitu novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy melainkan bertujuan untuk memperingkas isi cerita, agar mudah dipahami oleh para penonton.

b. Penambahan

Pada proses ekranisasi, ada beberapa penambahan didalamnya, seperti penambahan tokoh, alur ataupun latar, sebagaimana bertujuan untuk menjadi lebih menarik dan mempermudah para penonton agar lebih terbawa suasana dalam filmnya.

Sebagaimana berikut bukti ekranisasi pada dua karya tersebut pada bagian penambahan :

Di dalam film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam terdapat beberapa adegan penambahan dari karya sastra awal yaitu novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy salah satunya adalah ketika adegan Zahrana hendak pergi ke kampus Ia bertemu dengan tetangganya yaitu bu Karsih yang sedang menggendong bayi yang ternyata anak dari Suti teman Zahrana dimasa SMA, didalam percakapannya dengan bu Karsih, bu Karsih cerita tentang Suti dengan sedikit membanggakan Suti yang sudah 4 (empat) tahun menikah akhirnya memiliki anak sehingga membuat orang tuanya bahagia sekali, yang dimana cerita tersebut ternyata membuat Zahrana sedikit tersindir



dan sakit hati merasa belum bisa membanggakan kedua orang tuanya karena sampai saat ini Ia belum juga menikah apalagi memiliki anak.

Maka didalam proses ekranisasi di kedua karya sastra tersebut didalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam ada penambahan di beberapa adegan didalam film tersebut, salah satunya adalah adegan yang dijelaskan diatas. Penambahan adegan tersebut tidaklah mengubah dari inti cerita dari karya sastra awal novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, melainkan penambahan adegan tersebut untuk memperkuat nilai dari cerita tersebut agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh para penonton.

c. Penghilangan

Pada proses ekranisasi, ada beberapa peristiwa atau adegan yang dihilangkann, entah itu dalam tokoh, alur ataupun latar. Sebagaimana dalam proses peralihan, maka untuk mempermudah dan mempersingkat peristiwa, maka ada beberapa yang mesti dihilangkan. Beberapa peristiwa ataupun adegan yang dihilangkan tersebut, hanya peristiwa dan adegan yang tidak terlalu penting untuk disajikan, dan tidak terlalu berpengaruh dalam inti ceritanya.

Sebagaimana berikut bukti ekranisasi pada dua karya tersebut pada bagian penghilangan;

Untuk didalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy di awali dengan peristiwa ketika Zahrana sedang berada di dalam Bandara untuk persiapan pergi ke Cina menerima penghargaan dari Tsinghua University di Beijing, China.

Tetapi untuk didalam film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam diawali dengan peristiwa ketika Zahrana sudah sampai di Universitas Mangunkarsa Semarang, untuk menerima sambutan dan juga ucapan selamat dari para dosen dan mahasiswanya kepadanya setelah dirinya menerima penghargaan bergengsi dari Tsinghua University. Sementara adegan yang berada diawal film tersebut, diceritakan didalam novelnya ketika sudah masuk ke pertengahan cerita.

Maka dapat disimpulkan, didalam proses ekranisasi di kedua karya sastra tersebut didalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam ada penghilangan, yaitu penghilangan ketika di adegan diawal pada filmnya yang bertujuan untuk mempersingkat cerita dan juga

mempermudah dalam proses syuting. Dan pastinya tidak terlalu mempengaruhi inti ceritanya.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, analisis sastra bandingan dari ekranisasi sebuah novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy kedalam film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam, maka dapat ditarik kesimpulan dari keduanya yaitu terdapat beberapa perubahan, penambahan dan dan juga penghilangan dari proses tersebut. Dapat dilihat dari perubahan, penambahan dan juga penghilangan di beberapa adegan dalam film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam dari karya sastra awalnya yaitu novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Berikut salah satu contoh dari hasil analisis pendekatan sastra bandingan dari kedua karya sastra tersebut adalah ketika di awal cerita dalam novel menceritakan adegan dimana Zahrana yang mulai berangkat ke Cina untuk menerima penghargaan untuk dirinya langsung dari Tsinghua University di Beijing, China, sedangkan didalam film itu sendiri langsung diceritakan ketika Zahrana sudah sampai di Semarang tepatnya di Universitas Mangunkarsa tempat dirinya mengajar untuk menerima ucapan selamat dari para dosen dan juga mahasiswa. Sebagaimana dengan perubahan, penambahan dan penghilangan di beberapa adegan, tidaklah mengubah inti dari cerita dari kedua karya sastra antara novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dan juga film *Cinta Suci Zahrana* yang disutradai oleh Chaerul Umam, melainkan bertujuan untuk bisa membuat isi cerita lebih menarik dan juga mudah dipahami oleh para penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

Pengertian Masalah Penelitian. Diakses

<https://www.pengertianilmu.com/2016/03/pengertianhttps://www.pengertianilmu.com/2016/03/pengertian-masalah-penelitian.html?m=1masalah-penelitian.html?m=1>.

Pada 10 Oktober 2022, Pukul, 18.00 WIB.

Pengertian Alih Wahana. Diakses.

<https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2014/02/ekranisasihttps://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2014/02/ekranisasi-dan-alih-wahana/dan-alih-wahana/>.

Pada 11 Oktober 2022. Pukul, 20.00 WIB.

Review film Cinta Suci Zahrana. Diakses <https://g.co/kgs/Boc9n3>

Pada 8 Oktober 2022, pukul 22.00 WIB.

Review film Cinta Suci Zahrana. Diakses.

<https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2020/05/23/film-cinta-suci><https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2020/05/23/film-cinta-suci-zahrana-2012>[zahrana-2012](https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2020/05/23/film-cinta-suci-zahrana-2012). Pada 8 Oktober 2022, pukul 21.00 WIB.

Sulistiyawati, Nita. 2016. Kambing Jantan: Alih Wahana dari Novel ke Film, Sebuah Kajian Sastra Bandingan. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.

Devy Rahma Rayanti, Yusmia. 2019. Ekranisasi dari Novel ke Film Promise: Kajian Sastra Bandingan. Jurnal. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.